

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung 40154, Jawa Barat. Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah empat mahasiswa asing dari Universitas Youngsan Korea Selatan yang sedang belajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UPI.

Pembelajar BIPA yang menjadi subjek penelitian berjumlah empat orang. Berikut ini merupakan keempat data pembelajar yang dijadikan subjek penelitian.

- a) Nama : Kim Ki In (Leo)
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 23 tahun
Negara asal : Korea Selatan
- b) Nama : Lee Hyeok Woo (Bintang)
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 28 tahun
Negara asal : Korea Selatan
- c) Nama : Youk Hyo Jung (Tina)
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 22 tahun
Negara asal : Korea Selatan
- d) Nama : Jang O young (Eva)
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 21 tahun
Negara asal : Korea Selatan

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari pengajar BIPA, keempat pembelajar tersebut berada pada level BIPA tingkat dasar.

3.2 Desain Penelitian

Karena paradigma, proses, metode dan tujuannya berbeda, penelitian kualitatif memiliki model desain yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Tidak ada pola baku tentang format desain penelitian kualitatif, sebab; (1) instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-masing orang bisa memiliki model desain sendiri sesuai seleranya, (2) proses penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga sulit untuk dirumuskan format yang baku, dan (3) umumnya penelitian kualitatif berangkat dari kasus atau fenomena tertentu, sehingga sulit untuk dirumuskan format desain yang baku (Rahardjo, 2010).

a) Pemilihan lokasi

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS UPI yang berada di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung 40154, Jawa Barat. Peneliti mengambil lokasi di UPI karena dekat dengan tempat tinggal peneliti dan pada saat akan melakukan penelitian, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UPI baru saja menerima Pembelajar BIPA asal Korea Selatan, untuk itu peneliti mencoba menggunakan kesempatan ini untuk melakukan penelitian skripsi dengan menjadi tutor pembelajar asing tersebut selama lebih kurang tiga bulan.

b) Peranan peneliti

Peranan peneliti dalam penelitian ini yaitu, selain sebagai observer yang mengamati pembelajar BIPA saat dalam kegiatan pembelajaran di kelas peneliti juga berperan sebagai tutor pembelajar asing yang bertugas membantu proses pembelajaran BIPA di luar kelas (non-formal) serta memberikan motivasi mereka untuk belajar BIPA.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif tipe studi kasus (*case study*). Penggunaan metode penelitian ini untuk meneliti strategi komunikasi yang digunakan pembelajar asing asal Korea dalam pembelajaran BIPA.

Studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit atau satu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus. Karena sifatnya yang mendalam dan mendetail, studi kasus umumnya menghasilkan gambaran longitudinal, yakni hasil pengumpulan dan analisa data kasus dalam satu jangka waktu. Kasus dapat terbatas pada satu orang, satu lembaga, satu peristiwa ataupun satu kelompok manusia, dan kelompok objek lain yang cukup terbatas, yang dipandang sebagai satu kesatuan dalam hal itu, segala aspek kasus tersebut mendapat perhatian sepenuhnya dari penyelidik (Winarno, 1978:135).

Penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang kasus subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Whiterington dalam Buchari (1985:24) menandakan, studi kasus penyelidikan-penyelidikan hanya dilakukan terhadap sejumlah kecil individu, tetapi dilakukan secara mendalam. Sementara Menurut Isaac & Michael (1982: 48), studi kasus merupakan investigasi mendalam atas unit sosial tertentu yang menghasilkan sebuah gambaran lengkap dan tertata baik dari unit sosial tersebut, studi kasus juga dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja.

Metode studi kasus merupakan bagian dari penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah atau fenomena yang direayasa manusia (Sukmadinata, 2007:72). Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu, tetapi berusaha menggambarkan dengan jelas semua kegiatan, keadaan, kejadian, dan aspek-aspek sebagaimana adanya. Sejalan dengan pendapat Sukmadinata, menurut Robert K Yin dalam Stufflebeam (2000: 187) sebagai berikut.

Case study investigators must be intensely concerned with collecting data in a reliable and rigorous manner. In doing data collection, case study investigators also must struggle with the problem of divulging identities or maintaining the confidentiality and even of the case itself. (Peneliti studi kasus harus intensif berkaitan dengan pengumpulan data dengan cara yang handal dan ketat. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti studi kasus juga harus berjuang dengan masalah membocorkan identitas atau menjaga kerahasiaan dan bahkan dari kasus itu sendiri).

Yin mengatakan bahwa dalam hal ini, peneliti harus terfokus dan intensif dalam pengumpulan data. Masalah yang diangkat tidak boleh diketahui oleh subjek atau orang yang diteliti, dengan begitu penelitian ini berlangsung alami tanpa rekayasa dan tanpa perlakuan dari peneliti.

Hal itulah yang menjadi alasan peneliti menggunakan metode studi kasus dengan maksud untuk mendapatkan gambaran apa adanya mengenai strategi komunikasi pada pembelajaran BIPA yang dilakukan pembelajar BIPA UPI asal Korea Selatan. Peneliti mengangkat penggunaan strategi komunikasi oleh pembelajar BIPA selama pembelajaran berlangsung sebagai sebuah kasus yang akan diteliti secara mendalam. Adapun peneliti memosisikan diri sebagai observer yang bertugas mengamati perilaku pembelajar selama pembelajaran berlangsung sehingga didapat data mengenai gambaran nyata tentang strategi komunikasi yang digunakan pembelajar tersebut.

3.4 Definisi Operasional

Peneliti memaparkan definisi variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut.

- a) Dalam suatu pembelajaran diperlukan suatu strategi untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pengertian sempit strategi adalah suatu cara yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan
- b) Strategi komunikasi adalah suatu teknik yang sistematis yang digunakan pembelajar bahasa asing untuk mengekspresikan ide-idenya ketika dihadapkan pada kesulitan berkomunikasi karena belum sempurnanya penguasaan B2. Strategi komunikasi sebagai rencana. Sadar secara

potensial untuk memecahkan masalah individu sendiri dalam mencapai tujuan komunikatif tertentu.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang penting untuk dapat mendukung hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian. Pedoman observasi ini digunakan untuk menuliskan strategi komunikasi apa sajakah yang terjadi saat pembelajaran BIPA berlangsung. Berikut contoh pedoman observasi yang digunakan:

Pedoman Observasi

Hari/Tanggal:

Pukul:

Tempat:

Materi Pembelajaran:

Nama	Aspek Pengamatan	Deskripsi
Kim Ki In (Leo)	Verbal Non-verbal	
Lee Hyeok Woo (Bintang)	Verbal Non-verbal	

Youk Hyo Jung (Tina)	Verbal Non-verbal	
Jang O young (Eva)	Verbal Nonverbal	

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut

3.6.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, (S. Margono, 2010: 158). Dalam penelitian ini dilakukan observasi saat proses pembelajaran BIPA di kelas berlangsung dan ketika diluar kelas saat penutur asing berinteraksi dalam kegiatan tutorial.

3.6.2 Dokumentasi (Rekaman dan Video)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mendapatkan data dengan cara mendokumentasikan Pembelajaran BIPA di dalam kelas maupun diluar kelas saat kegiatan tutorial berlangsung. Sehingga data yang diperoleh lebih orisinil dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat itu.

3.6.3 Triangulasi

Triangulasi yaitu menggabungkan data dari berbagai teknik penelitian yang digabungkan. Dalam hal ini peneliti menggabungkan data hasil pengamatan curi

dengar dengan data yang diperoleh dari hasil rekaman dan wawancara, sehingga data yang diperoleh lebih *valid*.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Data yang telah diperoleh dianalisis dan dikembangkan oleh peneliti, analisis data ini dilakukan sebelum observasi dan pada saat observasi. Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, peneliti melakukan langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkuman-rangkuman hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian, yakni di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS UPI. Reduksi data ini dilakukan dengan memilah dan memilih data-data yang layak untuk dimasukkan yakni data yang berkaitan dengan penelitian dan data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian dihapuskan.

3.7.2 Penyajian Data

Setelah melalui beberapa proses mereduksi data maka dilakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan hasil pengamatan yang berupa data observasi dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.7.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah penelitian selesai maka dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, data-data yang telah diperoleh peneliti dipelajari kembali. Setelah data tersebut dipelajari kembali maka dilakukan pengolahan data untuk memverifikasi data yang sudah ditentukan oleh peneliti.